BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“Bank sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” (Ikatan Bankir Indonesia, 2009:6). Bank memiliki peran dalam perekonomian suatu negara yaitu sebagai *Financial Intermediaries* yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank mempunyai kedudukan penting dalam perekonomian suatu negara untuk menjadi penggerak utama di bidang ekonomi suatu negara.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari keuntungan. Profitabilitas bank menjadi sarana utama untuk berlangsungnya perkembangan bank tersebut. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan alat ukur ROA *(Return On Asset).* ROA adalah suatu alat ukur untuk mengukur efektifitas bank untuk mendapatkan pendapatan dalam operasi bank tersebut dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, semakin besar ROA pada suatu bank menunjukan bahwa keuntungan bank tersebut semakin besar semakin baik kinerja keuangan bank tersebut karena tingkat pengembaliannya semakin besar. ROA pada bank seharusnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dengan hal tersebut maka dapat dikatan bank tersebut memiliki kinerja yang baik,

namun yang sering terjadi adalah ROA bank mengalami penurunan yang akan ditunjukan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
POSISI ROA BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DEVISA KONVENSIONAL PERIODE
TAHUN 2014 – 2019
(Dalam Persen)

NO	NAMA BANK	TAHUN											RATA - RATA	RATA - RATA
		2014	2015	tren	2016	tren	2017	tren	2018	tren	2019*)	tren	ROA	TREN
1	PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	0,78	0,33	-0,45	0,35	-0,45	0,31	-0,45	0,27	-0,08	0,29	-0,02	0,41	-0,34
2	PT. BANK BTPN, Tbk	3,59	2,97	-0,62	2,58	-0,62	1,19	-0,62	1,99	-0,59	0,01	-1,18	2,07	-0,76
3	PT. BANK BUKOPIN, Tbk	1,33	1,39	0,06	1,38	0,06	0,09	0,06	0,22	-1,16	0,33	0,24	0,90	0,11
4	PT. BANK BUMI ARTA, Tbk	1,52	1,33	-0,19	1,52	-0,19	1,73	-0,19	1,77	0,25	0,9	-0,83	1,40	-0,35
5	PT. BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	1,33	1,10	-0,23	1,00	-0,23	0,79	-0,23	0,9	-0,1	0,87	0,08	1,02	-0,15
6	PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk	3,86	3,84	-0,02	3,96	-0,02	3,89	-0,02	4,01	0,05	3,7	-0,19	3,85	-0,06
7	PT. BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk	0,79	1,03	0,24	0,69	0,24	0,54	0,24	0,86	0,17	0,39	-0,15	0,69	0,14
8	PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	1,6	0,21	-1,39	1,19	-1,39	1,67	-1,39	1,74	0,55	0,02	-1,65	0,94	-1,46
9	PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	3,14	1,45	-1,69	2,26	-1,69	3,00	-1,69	2,99	0,73	2,54	-0,46	2,48	-1,38
10	PT. BANK GANESHA	0,21	0,36	0,15	1,62	0,15	1,59	0,15	0,16	-1,46	1,46	-0,13	1,05	0,08
11	PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, Tbk	2,81	1,94	-0,87	1,93	-0,87	2,37	-0,87	2,59	0,66	2,49	0,12	2,31	-0,62
12	PT. BANK HSBC INDONESIA	0,02	0,11	0,09	0,47	0,09	0,00	0,09	1,13	0,66	0,03	0,03	0,13	0,08
13	PT BANK ICBC INDONESIA	1,09	1,2	0,11	1,61	0,11	0,83	0,11	0,28	-1,33	0,57	-0,26	1,06	0,02
14	PT. BANK INDEX SELINDO	2,23	2,06	-0,17	2,19	-0,17	1,78	-0,17	1,56	-0,63	0,97	-0,81	1,85	-0,33
15	PT. BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	-4,97	-5,37	-0,4	5,02	-0,4	0,8	-0,4	-2,25	-7,27	-1,12	-1,92	-1,13	-0,78
16	PT. BANK KEB HANA INDONESIA	2,22	2,34	0,12	2,77	0,12	2,69	0,12	1,74	-1,03	1,51	-1,18	2,31	-0,21
17	PT. BANK MASPION INDONESIA	0,80	1,10	0,30	1,67	0,30	1,60	0,3	1,54	-0,13	1,18	-0,42	1,27	0,12
18	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk	1,98	2,10	0,12	2,03	0,12	1,30	0,12	0,73	-1,3	0,68	-0,62	1,62	-0,06
19	PT. BANK MAYORA	1,29	0,64	-0,65	1,39	-0,65	0,81	-0,65	0,53	-0,86	0,58	-0,23	0,94	-0,55
20	PT. BANK MEGA, Tbk	1,16	1,97	0,81	2,36	0,81	2,24	0,81	2,47	0,11	2,7	0,46	2,09	0,72
21	PT. BANK MESTIKA DHARMA	3,86	3,53	-0,33	2,3	-0,33	3,19	-0,33	2,96	0,66	3,44	0,25	3,26	-0,19
22	PT. BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	0,43	0,38	-0,05	0,11	-0,05	-7,47	-0,05	0,74	0,63	0,13	7,6	-1,28	1,86
23	PT. BANK MULTIARTA SENTOSA	1,32	0,99	-0,33	0,15	-0,33	-0,9	-0,33	1,67	1,52	2,03	2,93	0,72	0,49
24	PT. BANK NATIONALNOBU	1,79	1,68	-0,11	1,85	-0,11	1,96	-0,11	0,42	-1,43	0,44	-1,52	1,54	-0,46
25	PT BANK PERMATA, Tbk	1,16	0,16	-1,00	-4,89	-1	0,61	-1,00	0,78	5,67	1,24	0,63	-0,34	-0,59
26	PT BANK QNB KESAWAN,Tbk	1,05	0,87	-0,18	-3,34	-0,18	-3,72	-0,18	0,12	3,46	-0,52	3,2	-1,13	0,67
27	PT BANK RABOBANK INTERNASIONAL INDONESIA	0,28	-5,09	-5,37	2,13	-5,37	0,3	-5,37	-5,3	-7,43	-0,93	-1,23	-0,66	-4,34
28	PT BANK SBI INDONESIA	0,78	-6,1	-6,88	0,17	-6,88	2,52	-6,88	3,95	3,78	3,35	0,83	0,14	-4,95
29	PT BANK SINARMAS, Tbk	1,02	0,95	-0,07	1,72	-0,07	1,26	-0,07	0,25	-1,47	0,17	-1,09	1,02	-0,33
30	PT BANK UOB INDONESIA	1,23	0,77	-0,46	0,77	-0,46	0,32	-0,46	0,71	-0,06	0,98	0,66	0,81	-0,18
31	PT BRI ARONIAGA, Tbk	1,53	1,55	0,02	1,49	0,02	0,01	0,02	1,54	0,05	0,93	0,92	1,10	0,25
JUMLAH		39,7	20,24	-19,46	38,96	-19,46	27,29	-19,46	31,53	-7,43	30,43	3,14	31,32	-13,81
RATA - RATA		1,32	0,67	-0,65	1,30	-0,65	0,91	-0,65	1,05	-0,25	1,01	0,10	1,04	-0,46

Sumber : www.ojk.go.id *Laporan Publikasi Bank (diolah*), 2019* (Triwulan II)

Data yang ada dalam tabel 1.1 dapat dilihat dan diketahui bahwa secara rata-rata Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun 2014 sampai dengan 2019 ternyata mengalami penurunan pada ROA. Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang berjumlah 31 bank yang diteliti terdapat 23 Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mengalami penurunan pada rata-rata tren ROA.

Tabel 1.1 dapat diketahui berdasarkan tren penurunan ROA yaitu PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk -0,12%, PT Bank BTPN, Tbk -0,90%, PT Bank Bukopin, Tbk -0,25%, PT Bank Bumiarta, Tbk -0,16%, PT Bank Capital Indonesia, Tbk -0,12%, PT Bank Central Asia, Tbk -0,04%, PT Bank China Contruction Bank Indonesia, Tbk -0,10%, PT Bank CIMB Niaga -0,40%, PT Bank Danamon -0,15%, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk -0,08%, PT Bank ICBC Indonesia -0,13%, PT Bank Index Selindo -0,32%, PT KEB Hana Indonesia -0,18%, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk -0,33%, PT Bank Mayora -0,18%, PT Bank Mestika Dharma -0,11%, PT Bank MNC InternasionaL, Tbk -0,08%, PT Bank Nationalnobu -0,34%, PT Bank QNB Kesawan, Tbk -0,39%, PT Rabo Bank Internasional Indonesia -0,30%, PT Bank Sinarmas, Tbk -0,21%, PT Bank UOB Indonesia -0,06%, PT Bank BRI Agroniaga, Tbk -0,15%.

Informasi yang tertera pada tabel 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mengalami penurunan pada ROA dari satu tahun ke tahun berikutnya dan dapat dibuktikan dengan melihat adanya rata-rata tren ROA yang negatif, sehingga perlu untuk dianalisis faktor penyebab terjadinya penurunan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang mengalami penurunan ROA.

Teori yang menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya ROA dalam suatu bank yaitu aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi.

"Likuiditas merupakan kemampuan manejemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat." (Rivai 2013:145). Likuiditas suatu bank dapat diketahui dari rasio LDR *(Loan to Deposit Ratio),* rasio IPR *(Investing Policy Ratio)* dan rasio LAR *(Loan to Asset Ratio).*

"Rasio LDR *(Loan to Deposit Ratio)* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri dan modal sendiri yang digunakan." (Kasmir 2012: 319) . LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, hal ini dapat dikatakan apabila LDR mengalami peningkatan berarti telah terjadi kenaikan dalam total kredit yang diberikan kepada bank dengan persentase lebih besar daripada kenaikan dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga. Peningkatan terhadap penghasilan bunga lebih tinggi daripada kenaikan pada biaya bunga yang dapat meningkatkan laba dan dapat menyebabkan kenaikan pada ROA.

"IPR *(Investing Policy Ratio)* adalah merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya." (Kasmir, 2012: 316). IPR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA, hal ini dapat dikatakan apabila IPR mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan pada penempatan surat berharga dan juga mengalami persentase yang menjadi lebih besar daripada persentase total dana yang ada di pihak ketiga. Peningkatan dalam pendapatan

bunga yang menjadi lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga sehingga laba dari bank tersebut meningkat dan ROA dari bank tersebut meningkat.

LAR (*Loan to Asset Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA, hal ini dapat terjadi ketika LAR suatu bank mengalami kenaikan maka jumlah kredit yang diberikan juga ikut mengalami kenaikan dengan persentase yang lebih besar daripada jumlah persentase kenaikan pada jumlah aset pada bank, sehingga dapat dikatakan bank akan mengalami kenaikan pendapatan, laba naik dan ROA dari bank tersebut juga akan naik.

"Kualitas aktiva adalah asset untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai riil dari asset tersebut, kemerosotan kualitas dan nilai asset merupakan sumber erosi terbesar bagi bank." (Rivai, 2013:473). Kualitas aktiva dapat dihitung dengan menggunakan rasio NPL *(Non Performing Loan)* dan APB (Aktiva Produtif Bermasalah).

NPL *(Non Performing Loan)* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA, hal ini dapat dikatakan apabila NPL *(Non Performing Loan)* mengalami peningkatan, berarti telah terjadi kredit yang bermasalah dengan presentase yang lebih tinggi daripada persentase peningkatan jumlah kredit, sehingga dengan terjadinya hal tersebut mengakibatkan peningkatan biaya pencadangan menjadi lebih besar daripada peningkatan pendapatan maka laba dari bank tersebut akan mengalami penurunan dan ROA bank juga akan mengalami penurunan.

APB (Aktiva Produktif Bermasalah) berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini dapat dikatakan apabila APB mengalami peningkatan, maka sudah

terjadi adanya peningkatan terhadap APB dengan persentase yang menjadi lebih besar daripada persentase peningkatan terhadap total aktiva produktif pada bank, dengan adanya hal tersebut biaya yang dicadangkan meningkat menjadi lebih besar daripada peningkatan terhadap pendapatan maka laba yang akan diperoleh bank akan mengalami penurunan, modal bank mengalami penurunan dan ROA bank juga mengalami penurunan.

"Sensitivitas merupakan pertimbangan risiko yang harus diperhatikan karena mempunyai pengaruh penting dalam sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko ini penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar." (Rivai, 2013:485). Kemampuan bank dalam mencapai keadaan pasar mempunyai pengaruh yang besar pada profitabilitas bank. Sensitivitas dapat diukur dengan menggunakan IRR *(Interest Rate Risk)* dan PDN (Posisi Devisa Netto).

IRR *(Interest Rate Risk)* digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap perubahan suku bunga dengan begitu IRR mempunyai pengaruh yang positif dan negatif terhadap ROA. IRR akan mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan pada IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL, apabila suku bunga mengalami kenaikan terjadi peningkatan pendapatan bunga menjadi lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba bank akan mengalami peningkatan dan ROA juga akan meningkat. IRR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, sebaliknya apabila pada saat itu suku bunga cenderung turun akan terjadi penurunan pada pendapatan lebih besar dibandingkan penurunan biaya bunga sehingga laba

bank akan menurun dan ROA juga akan menurun dengan begitu dapat disumpulkan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA.

PDN (Posisi Devisa Netto) mempunyai pengaruh yang positif dan juga mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. PDN mengalami peningkatan pada aktiva valas mengalami peningkatan dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan pasiva valas. Nilai tukar mengalami kenaikan maka dapat terjadi kenaikan pendapatan pada valas menjadi lebih besar dibandingkan dengan biaya valas yang dapat menyebabkan laba mengalami peningkatan, modal dan ROA bank juga mengalami peningkatan. PDN memiliki pengaruh positif terhadap ROA, jika nilai tukar mengalami penurunan akan terjadi penurunan pendapatan pada valas lebih besar daripada penurunan pada biaya valas, dan juga dapat mengakibatkan laba bank menurun, modal dan ROA pada bank menurun PDN memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

"Efisiensi adalah untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna hasil dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan." (Martono 2013:86). Efisiensi dapat diukur dengan menggunakan (Beban Operasional Pendapatan Operasional) BOPO dan FBIR *(Fee Based Income Ratio).*

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, apabila sudah terjadi peningkatan pada biaya operasional bank dengan jumlah persentase yang lebih besar dibandingkan dengan

jumlah persentase peningkatan terhadap pendapatan operasional, terjadi peningkatan pada biaya operasional lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada pendapatan operasional, mengakibatkan laba bank akan mengalami penurunan dan ROA juga akan mengalami penurunan.

FBIR *(Fee Based Income Ratio)* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. FBIR mengalami peningkatan maka telah terjadi peningkatan pada pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase jumlah pendapatan operasional yang akan diterima oleh bank, ini akan mengakibatkan pendapatan operasional selain bunga menjadi lebih besar dibandingkan jumah pendapatan operasional, sehingga laba yang akan diterima oleh bank akan meningkat dan ROA pada bank meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Latar belakang yang sudah dibahas diatas, maka permasalahan yang terjadi akan dibahas dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
2. Apakah variabel LDR mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
3. Apakah variabel LAR mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
4. Apakah variabel IPR mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

5. Apakah variabel NPL mempunyai pengaruh yang negatif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
6. Apakah variabel APB mempunyai pengaruh yang negatif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
7. Apakah variabel IRR mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
8. Apakah variabel PDN mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
9. Apakah variabel BOPO mempunyai pengaruh yang negatif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
10. Apakah variabel FBIR mempunyai pengaruh yang positif secara parsial yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
11. Rasio manakah diantara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR manakah yang mempunyai kontribusi paling besar terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat signifikansi dari variabel LDR, LAR, IPR, IRR, APB, NPL, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh positif variabel LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

3. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh positif variabel LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
6. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
7. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
10. Mengetahui seberapa besar tingkat signifikasi pengaruh positif variabel FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
11. Mengetahui manakah diantara variabel LDR, LAR, IPR, IRR, APB, NPL, PDN, BOPO, dan FBIR memberikan kontribusi paling besar terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian yang ingin di capai agar mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional

Penelitian ini memiliki informasi sebagai bahan pertimbangan rencana jangka pendek maupun jangka panjang bank tersebut dan juga pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kinerja permodalan dan khususnya dalam peningkatan laba bank.

2. Bagi Penulis

Penulisan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terhadap perbankan terutama pada aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas dan juga efisiensi suatu bank.

3. Bagi STIE Perbanas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi perpustakaan dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan sebagai penelitian-penelitian yang digunakan dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Penulisan laporan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari masalah yang akan diteliti, tujuan dan juga manfaat yang akan diperoleh dari penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga hipotesis dari penelitian yang akan berhubungan dengan tujuan penulisan skripsi ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, identifikasi variabel, pengukuran variabel, batasan penelitian dan definisi dari operasional dan juga pengukuran variabel, teknik pengambilam sampel, populasi sampel dan juga metode pengumpulan data secara teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang Gambaran Umum Subjek Penelitian dan Analisis Data.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.